

ABSTRAK

Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Kayanya Negeriku Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia Kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *reciprocal teaching*, hasil belajar, tematik, pemanfaatan kekayaan alam.

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan untuk meningkatkan hasil belajar pada tema indahnya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV di SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Penelitian ini dilakukan dalam pra siklus untuk data awal dan 3 siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 1 pembelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan uraian, observasi aktivitas guru dan siswa, dan dokumentasi.

Guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah, tanpa diselingi dengan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Hal itu menjadi penyebab proses pembelajaran berjalan dengan tidak efisien dan menyebabkan hasil belajar siswa yang menurun. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN Bangselok I adalah dengan mengganti cara atau model pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, yaitu model pembelajaran *reciprocal teaching*. Peningkatan hasil belajar pada tema indahnya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia pada pra siklus rata-rata sebesar 52,39, siklus I meningkat menjadi 66,26, siklus II meningkat kembali sebesar 77,94, dan di akhir siklus, yaitu siklus III meningkat kembali menjadi 84,26, hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan ini dinyatakan berhasil karena rata-rata siswa diakhir siklus mencapai 84,26. Dari data nilai hasil belajar yang meningkat di setiap siklusnya penelitian ini dikatakan berhasil di siklus II karena persentase ketuntasannya mencapai 77,42%, namun, diadakan perbaikan disiklus III untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar siswa. Persentase ketercapaian di siklus III yaitu 96,77% dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 70% siswa telah mencapai nilai KKM.